

## PERSEPSI ORANG TUA DAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN NON FORMAL DI DESA MAJANNANG

### Fahri Mulki

Pendidikan Matematika,  
Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim  
Maros

**Email:**

fahrimulki7@gmail.com

### Syamsuriyawati

Pendidikan Matematika,  
Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim  
Maros

**Email:**

wathy@umma.ac.id

### Ernawati

Pendidikan Matematika,  
Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim  
Maros

**Email:**

ernaz@umma.ac.id

<https://ejournal.insightpublisher.com/index.php/GENIUS/>

### Abstrak:

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan juga pelaku yang dapat diamati. penelitian ini dilakukan di Desa Majannang pada bulan September 2023. adapun subjek penelitian ini yaitu 3 orang tua dan 3 orang siswa yang ikut serta dalam pembelajaran non formal. pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah persepsi orang tua terhadap pendidikan non-formal tergambar sangat jelas bahwa dalam aspek perhatian, tanggapan dan penilaian Orang tua sangat mendukung sang anak dalam mengikuti bimbingan belajar. Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak sangat diutamakan demi kelancaran pendidikan anak. Bentuk perhatian yang dapat diberikan orang tua adalah memenuhi kebutuhan sarana pendidikan dan membangkitkan motivasi anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Dan persepsi siswa dari ketiga indikator yaitu perhatian, tanggapan dan penilaian menggambarkan bahwa rata-rata siswa sangat setuju terhadap program ataupun metode yang dilakukan pada pembelajaran non formal. Dari empat pilihan jawaban yang disediakan yaitu tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju rata-rata siswa cenderung berada pada tingkat sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan merasa sangat positif dan puas dengan pengalaman pembelajaran non formal yang diikuti.

**Kata kunci:** Persepsi Orang Tua dan Siswa, Pembelajaran Non Formal.

### Abstract:

This research is qualitative research, namely a research procedure that uses descriptive data in the form of written or spoken words from people and also actors who can be observed. This research was conducted in Majannang Village in September 2023. The subjects of this research were 3 parents and 3 students who took part in non-formal learning. Data collection was carried out using questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research are that parents' perceptions of non-formal education are very clearly reflected in the aspects of attention, response, and assessment. Parents really support their children in participating in tutoring. Parents' awareness of the importance of education for children is a priority for the smooth running of children's education. The form of attention that parents can give is to meet the needs of educational facilities and raise children's motivation to acquire knowledge. And students' perceptions of the three indicators, namely attention, response, and assessment, illustrate that on average students strongly agree with the program or method used in non-formal learning. Of the four answer choices provided, namely disagree, disagree, agree, and strongly agree, the average student tends to be at the strongly agree level. This shows that students overall feel very positive and satisfied with the non-formal learning experience they participated in.

**Keyword:** Parent and Student Perceptions, Non-Formal Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam membentuk sikap dan pemikiran seseorang. Tiap orang yang mendapat pendidikan diharapkan mempunyai budi pekerti luhur dan berpandangan luas (Dahlan 2017). Melalui pendidikan maka akan terbentuk peserta didik yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan bisa kita katakan bahwa pendidikan sangatlah penting untuk semua masyarakat Indonesia sebab pendidikan dengan adanya pendidikan masyarakat dapat berkontribusi lebih untuk kemajuan suatu negara.

Banyak masyarakat yang kurang mampu memberikan bimbingan lebih di tempat bimbingan yang memerlukan biaya lebih besar dibandingkan di rumah. Namun orang tua memiliki peran yang penting dalam mendidik anak namun adanya kesibukan di luar sehingga tidak mampu memberikan bimbingan belajar kepada anaknya di luar jam belajar sekolah. Upaya orang tua dalam mendidik anak merupakan tuntutan dibangunnya akhlak anak. Dalam kehidupan modern sekarang ini terlihat adanya orang tua yang begitu memperhatikan perannya masing-masing dengan meningkatkan Pendidikan dan perkembangan IPTEK (Astuti dan Rivaie t.t. 2010). Perilaku orang tua yang memperhatikan anaknya dan ikut campur tangan dalam mendidik anak, membawa hasil yang positif dan baik yang mempengaruhi akhlak anak. Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak untuk memperoleh pendidikan atau pengetahuan sebelum masuk ke pendidikan formal. Tetapi banyak orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan disebabkan oleh ekonomi yang tidak mendukung sehingga menyebabkan banyaknya anak yang putus sekolah. Maka melalui bimbingan belajar nonformal ini diharapkan agar banyak siswa yang mendapatkan pembelajaran yang lebih di luar jam belajar sekolah.

Lembaga bimbingan belajar dapat diartikan sebagai sebuah lembaga swasta bersifat nonformal yang dibuat untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar dan bertujuan untuk menguatkan pendidikan formal yang berada di sekolah serta meningkatkan prestasi belajar mereka. Pendidikan nonformal sebagai bagian dari sistem pendidikan memiliki tugas sama dengan pendidikan lainnya yakni memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat (Heningtyas, Sjamsuddin, dan Hadi t.t. 2013). Dengan diberikan layanan bimbingan belajar maka diharapkan anak (siswa) bisa termotivasi dalam mencapai prestasi yang memuaskan dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari sekolah.

Mencermati perkembangan pendidikan di Indonesia sekarang ini semakin banyak lembaga masyarakat yang menyediakan pendidikan non formal sama halnya dengan pembelajaran non formal di Desa Majannang. Hal ini disebabkan akan kesadaran orang tua akan pendidikan kepada anak semakin tinggi. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sebagian besar orang tua banyak yang merasa tidak puas terhadap pendidikan formal yang menyebabkan orang tua merasa pentingnya pendidikan non formal ini. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak yang

diikuti dalam pembelajaran non formal seperti les meskipun sudah mengikuti tatanan pendidikan formal. Serta kerja sama antara pemerintah Desa Majannang dan FKIP pada jurusan pendidikan matematika untuk bekerja sama dalam menyelenggarakan bimbingan non formal maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tanggapan orang tua dan siswa terhadap bimbingan belajar ini melalui penelitian dengan judul “Persepsi Orang tua dan siswa Terhadap pembelajaran Non Formal di Desa Majannang”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan juga perilaku yang dapat diamati. Karakteristik dari penelitian kualitatif adalah datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya dengan tidak diubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau suatu proses pengungkapan rahasia yang masih belum bisa diketahui dengan mempergunakan cara atau metode yang sistematis, terarah dan juga dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 yang bertempat di Dusun Taipa, Desa Majannang, Maros Baru, Kabupaten Maros. Pemilihan lokasi dilandasi atas pertimbangan dan alasan karna FKIP jurusan pendidikan matematika yang telah bekerja sama dengan pemerintah Desa Majannang untuk menyelenggarakan bimbingan belajar nonformal. Maka peneliti memilih Desa Majannang sebagai lokasi penelitian.

Ada pun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 orang tua dan 3 siswa yang masuk dalam bimbingan belajar non formal di Desa Majannang. Memilih tiga orang tua dan tiga siswa sebagai subjek dapat mewakili beragam pandangan dan pengalaman dari orang tua dan siswa di Desa Majannang. Pemilihan ketiga subjek ini berdasarkan dari kesediaan dan kepentingan untuk bisa memberikan informasi tentang pembelajaran non formal.

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan, adapun teknik pengumpulan data yaitu, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi karena peneliti membutuhkan data yang berkaitan langsung dengan para orang tua dan dengan teknik wawancara peneliti bisa lebih dekat dengan dan mudah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari atau seluruh elemen masyarakat pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

### 1. Angket atau kuesioner

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden, untuk kemudian diisi dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, penggunaan kuesioner atau angket dimaksudkan untuk mendapatkan data primer tentang persepsi orang tua terhadap pembelajaran non formal.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara yang dipakai pada penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yaitu pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung kepada narasumber dengan tujuan mendapatkan data dan informasi yang valid dan lengkap.

### 3. Dokumentasi

Asal kata dokumen yang berarti bukti tertulis, surat penting, keterangan bukti, dan piagam. Maka dari itu, peneliti membutuhkan benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya. Pada saat proses dokumentasi, peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder seperti pada saat wawancara, catatan, surat dan lainnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner langsung tertutup. Artinya, responden menjawab pernyataan yang alternatif jawabannya sudah disediakan dalam lembar kuesioner dengan memberikan tanda centang pada kolom alternatif jawaban yang dianggap tepat. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Indikator Persepsi Orang Tua dan Siswa

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Pernyataan
1.	Perhatian ( <i>Attention</i> )	1, 2	2
2.	Tanggapan ( <i>Respon</i> )	3,4	2
3.	Penilaian	5,6	2
Jumlah			6

Tumanggor, Nasution, dan Harahap (2021)

Sesuai dengan kisi-kisi instrumen di atas tiap indikator dibuat ke dalam bentuk angket dengan jumlah 6 butir pernyataan dan pedoman wawancara dengan jumlah 10 butir pertanyaan. Adapun skala yang akan digunakan dalam lembar instrumen angket tersebut adalah skala likert.

**Tabel 2.** Skor Skala Likert (Likert Scale)

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor Nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Kurang Setuju	KS	2
4	Tidak Setuju	TS	1

Tingkat efektivitas berdasarkan rata-rata gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Kategori Gain Ternormalisasi

Interval	Kategori	Tingkat Efektivitas
$g > 0,7$	Tinggi	Efektif
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	Cukup Efektif
$g < 0,3$	Renda	Kurang Efektif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Hasil kuesioner orang tua terhadap persepsi orang tua terhadap pembelajaran non formal

Pendidikan adalah salah satu aspek paling penting dalam perkembangan anak-anak kita. Selain dari lingkungan sekolah yang formal, banyak anak juga mengikuti program pembelajaran non formal, seperti kursus ekstrakurikuler, bimbingan belajar, atau pelatihan tambahan. Pembelajaran non formal ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan intelektual dan sosial anak-anak. Namun, sejauh mana orang tua memahami dan mendukung pembelajaran non formal ini adalah pertanyaan penting yang perlu dijawab

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis persepsi orang tua terhadap pembelajaran non formal. Kami ingin memahami sejauh mana orang tua menyadari pentingnya program-program ini, bagaimana mereka menyebarkan efektivitasnya, dan apakah mereka berpartisipasi aktif dalam memfasilitasi partisipasi anak-anak mereka dalam program tersebut. Berikut hasil kuesioner atau angket tentang persepsi orang tua terhadap pembelajaran non formal di Desa Majannang. Berikut hasil angket orang tua terhadap persepsi orang tua dan siswa terhadap pembelajaran non formal di desa Majannang. Angket tersebut berisikan 6 pernyataan dan 4 jawaban alternatif yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

Dari hasil kuesioner atau angket terhadap persepsi orang tua terhadap pembelajaran non formal sudah cukup jelas mengenai pandangan terkait pembelajaran non formal yang dimana hasil kuesioner yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari mereka mengungkapkan tingkat persetujuan terhadap pembelajaran non formal. Dari empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju, rata-rata respons dari orang tua cenderung berada pada tingkat "setuju" hingga "sangat setuju." Hal ini menunjukkan adanya dukungan yang kuat dari orang tua terhadap program pembelajaran non formal yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Majannang yang bekerja sama dengan kampus Universitas Muslim Maros.

Dari hasil kuesioner atau angket siswa dapat kita simpulkan bahwa sudah sangat jelas bahwa rata-rata siswa sangat setuju terhadap program ataupun metode yang dilakukan pada pembelajaran non formal. Dari empat pilihan jawaban yang disediakan yaitu tidak setuju, kurang

setuju, setuju dan sangat setuju rata-rata siswa cenderung berada pada tingkat sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan merasa sangat positif dan puas dengan pengalaman pembelajaran non formal yang di ikuti.

#### **b. Hasil wawancara orang tua dan siswa**

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Selanjutnya ia juga menjelaskan bahwa melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui indranya. Yaitu indra penglihatan, pendengar, peraba, dan pencium.

Pengertian lain tentang persepsi yaitu cara individu menginterpretasikan informasi yang diperoleh didasarkan atas pemahaman individu itu sendiri. Persepsi orang tua terhadap pembelajaran non formal anak berpengaruh dengan kebutuhan dan tujuan hidup serta pengalaman mereka di masa lampau.

Dalam wawancara ini, kami menjelajahi sejauh mana orang tua memberikan perhatian terhadap pembelajaran non formal yang diterapkan kepada anak-anak mereka. Kami juga menggali tanggapan mereka terhadap metode ini, termasuk sejauh mana mereka merasa metode ini efektif dalam memenuhi tujuan pendidikan. Selain itu, kami juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana mereka menilai hasil dari penggunaan pendekatan pembelajaran ini. Berikut hasil wawancara orang tua terhadap pembelajaran non formal di Desa Majannang:

Melalui hasil wawancara secara mendalam dengan berbagai pihak terkait persepsi orang tua terhadap pendidikan non- formal tergambar sangat jelas bahwa dalam aspek perhatian, tanggapan dan penilaian Orang tua sangat mensupport sang anak dalam mengikuti bimbingan belajar. Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak sangat diutamakan demi kelancaran pendidikan anak. Bentuk perhatian yang dapat diberikan orang tua adalah memenuhi kebutuhan sarana pendidikan dan membangkitkan motivasi anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Ada beberapa upaya dalam pemenuhan kebutuhan belajar anak yakni : pertama, memberikan dukungan terhadap anak. Maksudnya orang tua memberikan dukungan terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak, seperti dukungan materiil dan moral. Kedua, mengarahkan aktivitas belajar anak. Orang tua diharuskan memberikan petunjuk kepada anak mengenai cara belajar yang baik di luar dari pembelajaran formal. Ketiga, mengawasi aktivitas belajar anak. Peran orang tua dalam mengawasi aktivitas belajar anak baik secara langsung maupun tidak langsung yang dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak tidak terbelengkalai.

Peran orang tua terhadap anak dalam belajar sangat diperlukan karna apabila segala kebutuhan atau hal yang diperlukan bagi anak terpenuhi maka memungkinkan belajar anak dapat berjalan dengan baik. Anak akan mendapatkan hasil yang memuaskan apabila anak diperhatikan

dalam aktivitas belajarnya. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk memperhatikan, mengetahui dan mengerti akan kebutuhan belajar untuk menunjang wawasan sang anak. Tentunya persepsi orang tua tentang pendidikan non formal terwujud dalam bentuk perilaku juga dapat secara langsung meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Apabila orang tua berpersepsi pendidikan non formal itu penting maka dengan sedikit banyaknya anak akan masuk bimbingan belajar, sebab anak beranggapan bahwa orang tua mereka sudah memikirkan pendidikan mereka. Hal ini tercermin pada mayoritas orang tua di desa Majannang yang mengikutsertakan anak mereka ke dalam program bimbingan belajar non formal di bawah naungan Universitas Muslim Maros., 2023)

Hasil wawancara ini memberikan pandangan penting tentang pengalaman siswa dalam pembelajaran non formal. Meningkatnya dukungan dan perhatian terhadap program-program ini dapat membantu lebih banyak siswa mencapai potensi mereka di luar kelas formal. Siswa merasa pembelajaran non formal sangat menginspirasi dan membuat siswa ingin belajar lebih bayak. Siswa menilai bahwa pembelajaran non formal yang seru dan bermain bisa menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun persepsi siswa terhadap pembelajaran non formal berdasarkan faktor perhatian, tanggapan dan penilaian adalah sebagai berikut :

a. Perhatian positif terhadap pembelajaran non formal

Mayoritas siswa menunjukkan perhatian positif terhadap pembelajaran non formal. Mereka merasa tertarik dan antusias dalam mengikuti program-program tersebut karena menawarkan peluang untuk mengejar minat dan hobi masing-masing siswa.

b. Tanggapan terhadap pembelajaran nonformal

Siswa merespons program-program nonformal dengan beragam tanggapan. Sebagian besar merasa program-program tersebut memberikan nilai tambah, meningkatkan keterampilan dan yang terpenting memberikan mereka pengalaman belajar yang berarti.

c. Penilaian terhadap pembelajaran non formal

Siswa cenderung memberikan penilaian yang beragam terhadap pembelajaran non formal. Beberapa siswa merasa sangat puas dengan pengalaman belajar, sementara yang lain melihat ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal metode pengajaran dan sarana prasarana yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran non formal sangat berdampak positif jika di kelola dengan baik. Penting untuk terus memperhatikan perasaan dan pandangan siswa dalam mengembangkan program pembelajaran non formal ini, sehingga diharapkan dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan pendidikan dan keterampilan siswa yang ada di Desa Majannang.

## 2. Pembahasan

Melalui hasil wawancara dan pemberian kuesioner atau angket oleh peneliti kepada berbagai pihak terkait persepsi orang tua terhadap pendidikan non formal tergambar sangat jelas bahwa dalam aspek perhatian, tanggapan dan penilaian Orang tua sangat mensupport sang anak dalam mengikuti bimbingan belajar, dari 4 jawaban alternatif yang peneliti siapkan yaitu tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju para orang tua rata-rata memilih setuju terhadap adanya program pembelajaran non formal untuk membantu proses pendidikan anaknya di luar dari jam sekolah. Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak sangat diutamakan demi kelancaran pendidikan anak. Dari ketiga indikator, indikator perhatianlah yang paling dominan dikarenakan perhatian orang tua terhadap pembelajaran sangat tinggi, orang tua menaruh harapan besar terkait pembelajaran non formal untuk menunjang pendidikan anaknya di luar jam sekolah dan harapan orang tua adalah dapat terpenuhinya kebutuhan sarana pendidikan dan membangkitkan motivasi anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Persepsi orang tua terhadap lingkungan pembelajaran non formal yang memiliki indikator perhatian, tanggapan, dan penilaian merupakan aspek penting dalam efektivitas program pendidikan tersebut. Dari hasil wawancara dan pemberian kuesioner atau angket kepada siswa tergambar gambaran yang sangat jelas bahwa rata-rata siswa sangat setuju terhadap program ataupun metode yang dilakukan pada pembelajaran non formal. Dari empat pilihan jawaban yang disediakan yaitu tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju rata-rata siswa cenderung berada pada tingkat sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan merasa sangat positif dan puas dengan pengalaman pembelajaran non formal yang diikuti.

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran non formal sangat berdampak positif jika dikelola dengan baik dan dipengaruhi oleh faktor perhatian, tanggapan dan penilaian, sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Cep Bambang Firdaus (2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi (41.53%) dalam hal ini perhatian siswa Penting untuk terus memperhatikan perasaan dan pandangan siswa dalam mengembangkan program pembelajaran non formal ini, sehingga diharapkan dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan pendidikan dan keterampilan siswa yang ada di Desa Majannang.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan pembahasan serta temuan peneliti yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : Dari faktor ketiga faktor yaitu faktor perhatian, tanggapan dan penilaian faktor yang paling berpengaruh adalah pendidikan orang tua, terutama mengenai pengetahuan



orang tua tentang pembelajaran non formal. Pengetahuan orang tua akan menumbuhkan kesadaran dalam diri orang tua tentang pembelajaran non formal jika orang tua sudah memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan maka orang tua akan semakin berpartisipasi dalam pendidikan anak mereka. Persepsi orang tua dan siswa terhadap pembelajaran non formal di Desa Majannang sangat setuju adanya program pembelajaran non formal ini untuk membantu proses pembelajaran di luar dari pembelajaran di sekolah. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk pandangan mereka terhadap pembelajaran non formal. kebanyakan orang tua cenderung mendukung pendidikan non formal karena mereka melihat manfaatnya dalam pengembangan keterampilan tambahan dan peningkatan akademik anak-anak mereka. Siswa juga memiliki pandangan positif terhadap pembelajaran non formal. Mereka merasakan kedekatan dalam pendekatan pembelajaran ini dan keterlibatan orang tua dalam mendukung mereka.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran untuk meningkatkan pembelajaran non formal adalah meningkatkan komunikasi antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa. membandingkan program-program non formal yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja juga penting. Selain itu, mengadakan lokakarya atau seminar bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat pembelajaran non formal dapat membantu. Penting untuk terus mengukur efektivitas program pembelajaran non formal dengan mengumpulkan umpan balik dari orang tua dan siswa secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai. Pengembangan Kebijakan: Pemerintah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung dan mendorong pertumbuhan pembelajaran non formal, termasuk penyediaan insentif bagi orang tua dan siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Nursalam, N., & Syarifuddin, S. (2017). Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1).  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/519>
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money.